



# PEMBELAJARAN MUSIK PIANO DI HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Yakub Ongkowijoyo

[Yakub\\_ongkowijoyo@uph.edu](mailto:Yakub_ongkowijoyo@uph.edu)

## **Abstract**

*Learning piano is not easy, but if we have true motivation and hard work to do we can get it. Piano is important factor and we must know what we must hear (music) for our reference. This paper describe about how piano study at Harvest International Theological Seminary, where I has doing internship and research there.*

\*\*\*\*\*

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan kita sehari – hari disadari atau tidak, seolah – olah kita tidak dapat lepas dari musik. Kehadiran musik dalam kehidupan manusia ternyata membuat manusia terus menerus mempelajari musik, mereka selalu membuat suatu perubahan – perubahan dalam musik sesuai dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu sampai saat ini musik terus berkembang dan tidak akan pernah berhenti.

Bunyi adalah sumber musik. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari bunyi yang ada disekitar kita. Bunyi – bunyian yang ada disekitar kita setiap hari. Misalnya : kicauan burung di pagi hari, deruan ombak, gesekan batang bambu dan suara hewan – hewan kecil yang saling bersahutan, bahkan suara yang dihasilkan ketika kita mengaduk secangkir teh atau kopi, dan lain sebagainya. Kumpulan bunyi yang teratur dan yang tidak teratur tersebut merupakan bagian dari musik.

Musik mempunyai beberapa unsur didalamnya yang perlu diperhatikan. Unsur – unsur tersebut antara lain : ritme, melodi, harmoni, alat ekspresi, tekstur. Tetapi unsur pokoknya adalah ritme, melodi, harmoni dan yang utama adalah ritme. Ketika semua unsur di atas dirangkai dan diatur dengan baik, maka akan tercipta musik yang baik pula. Untuk merangkai unsur – unsur tersebut dibutuhkan kemampuan khusus atau keahlian. Oleh karena itu beberapa orang berusaha mendalami dan mempelajari musik tersebut dalam suatu wadah yang *formal* seperti universitas



Sekarang di Indonesia sudah banyak muncul universitas yang mempunyai fakultas jurusan musik dan sudah melahirkan musisi - musisi yang berbakat, bahkan sudah membawa nama harum Indonesia di dunia musik Internasional. Di Indonesia juga terdapat fakultas jurusan musik yang bergerak di bidang kerohanian kekristenan. Jadi para mahasiswa yang ingin menekuni lebih dalam khususnya tentang musik gereja atau rohani mereka dapat mempelajarinya dengan benar.

Pembelajaran musik gereja pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan pembelajaran musik yang ada pada umumnya. Dalam hal ini, para mahasiswa musik gereja di didik supaya mereka menjadi *worshiper* ketika mereka bermain musik dalam lingkungan gereja, bukan sebagai *performer* yang hanya ingin menunjukkan keahliannya saja dalam bermain musik.

Sedangkan untuk pembelajaran musik secara keseluruhan pada dasarnya sama yaitu : bagaimana mereka dibentuk sebagai seorang musisi yang ahli di bidangnya.

Tuhan memberikan kepada setiap manusia talenta yang berbeda - beda. Salah satu talenta itu adalah musik. Harvest International Theological Seminary adalah sekolah tinggi yang mempunyai program pendidikan musik. Program pendidikan yang ditawarkan adalah pendidikan musik gereja / kristen.

## Pengertian Musik

Musik merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Hampir setiap hari manusia pasti mendengarkan musik, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanpa adanya musik maka kehidupan akan terasa sepi dan membosankan. Manusia menggunakan musik dalam banyak hal, antara lain : sebagai media yang digunakan untuk mencairkan suasana, peningkat daya kerja, bahkan penemuan yang ada adalah musik dapat digunakan untuk merangsang otak bayi yang masih dalam kandungan guna meningkatkan tingkat kecerdasan bayi tersebut.

Pono Banoe menulis dalam kamus musiknya, kata Musik berasal dari kata ' *muse* ', yaitu " Salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu ; **dewa seni dan ilmu pengetahuan** " <sup>1</sup>. Musik yang baik harus mempunyai unsur - unsur ritme, melodi dan harmony. Oleh karena musik itu digolongkan sebagai ilmu pengetahuan, maka musik tersebut harus dipelajari dan digunakan dengan benar pula.

---

<sup>1</sup> Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Jakarta: Penerbit kanisius, 2003, hal.288



Mempelajari musik sebenarnya mudah jika kita hanya mempelajari dasarnya saja, tetapi untuk mendalami musik itu sulit. Oleh karena itu dibutuhkan ketekunan dan kerja keras supaya dapat mempelajarinya dengan baik. Maksudnya adalah untuk menikmati musik sebenarnya kita cukup mendengar saja, tetapi jika ingin mengetahui lebih banyak, maka orang tersebut harus mempelajari bagaimana bentuk musik, dinamika, pesan yang disampaikan oleh musik itu sendiri. Hal inilah yang memerlukan ketekunan dan kerja keras untuk mengetahuinya lebih dalam.

Terkadang manusia merasa cukup puas dengan musikalitas yang mereka miliki saat ini. Mereka cenderung mengabaikan dasar - dasar musik yang benar dan teknik - teknik yang perlu diketahui / dipelajari. Bagi mereka yang penting adalah bisa memainkan alat musik sudah cukup tanpa mengetahui teknik atau teori musik sebagai pelengkap. Teori musik tidak kalah pentingnya dengan praktek memainkan alat musik, karena keduanya tersebut saling berhubungan dan harus dipelajari guna meningkatkan kemampuan seseorang.

Unsur - unsur pokok yang terkandung dalam musik yang baik antara lain : ritme, melodi, harmony. Penggarapan musik tersebut harus dibekali dengan dasar - dasar teori musik yang baik. Untuk dapat mengerjakan hal tersebut orang membuat simbol - simbol musik yang akan mempermudah untuk mengingat karya yang telah dibuat.

Pengenalan akan notasi musik akan sangat menunjang. Menurut Soewita notasi musik adalah " Suatu sistem yang digunakan untuk menulis dan mencatat musik di atas kertas agar kita dapat membaca, menyimpannya untuk dokumen, atau untuk disampaikan kepada orang lain "2.

Pengetahuan notasi dan teori musik sangat penting. Khususnya pada alat musik piano. Pengenalan notasi musik akan sangat membantu dalam hal penempatan not, nilai not dan lain - lainnya. Sedangkan pengenalan terhadap teori musik akan berguna dalam praktek, misalnya tanda dinamika, tempo dan lain sebagainya. Oleh karena itu keduanya sangat penting dimiliki oleh setiap pemain musik maupun pengajar.

---

<sup>2</sup> Soewita, M. D.S. *Teknik Termudah Menulis dan Membaca Not Balok*, Jakarta: CV. Titik Terang, 1993, hal.5



## 1. Pengertian Piano

Piano adalah “ alat musik keyboard yang nama sebenarnya piano - forte, dari alat musik keyboard”<sup>3</sup>. Melalui perjalanan sejarah yang panjang, piano dianggap ditemukan oleh Bartolomeo Christofori pada tahun 1709 di Italia. Ketika itu penemuannya disebut *gravicembalo col piano e forte* yang artinya harpsichord dengan bunyi yang lembut dan kuat. Alat musik piano merupakan alat musik yang cukup kompleks, maksudnya piano dapat memainkan melody, ritme, harmony secara bersama - sama.

Piano memiliki jangkauan 7 oktaf yaitu dari A2 sebagai nada terendah dan c5 sebagai nada tertinggi. Piano memiliki sejumlah tuts yang apabila ditekan secara berurutan akan menghasilkan nada diatonis dan kromatik. Piano juga memiliki 2 buah pedal (umumnya) yang berfungsi sebagai *soft pedal* dan *sustain*.

Sesuai dengan perkembangan jaman bentuk piano terus berkembang sehingga ada beberapa alat yang menyerupai piano tetapi berbeda ukuran misalnya :

1. Pianika : alat musik jenis keyboard yang memiliki ukuran lebih kecil dan terdapat selang penghubung yang berfungsi sebagai saluran tiup sehingga dapat menghasilkan bunyi.
2. Organ : terdiri dari dua susun tuts dan menggunakan kekuatan listrik untuk menghasilkan suara.
3. Keyboard : bentuk lebih kecil dari piano, tetapi dilengkapi dengan variasi bunyi alat musik dan menggunakan kekuatan listrik untuk memainkannya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memainkan piano. Selain mengetahui dengan benar susunan tuts piano, pemain harus mengetahui susunan jari pada tangan sehingga memudahkan para pemula untuk mempelajari piano tersebut.

Contohnya :

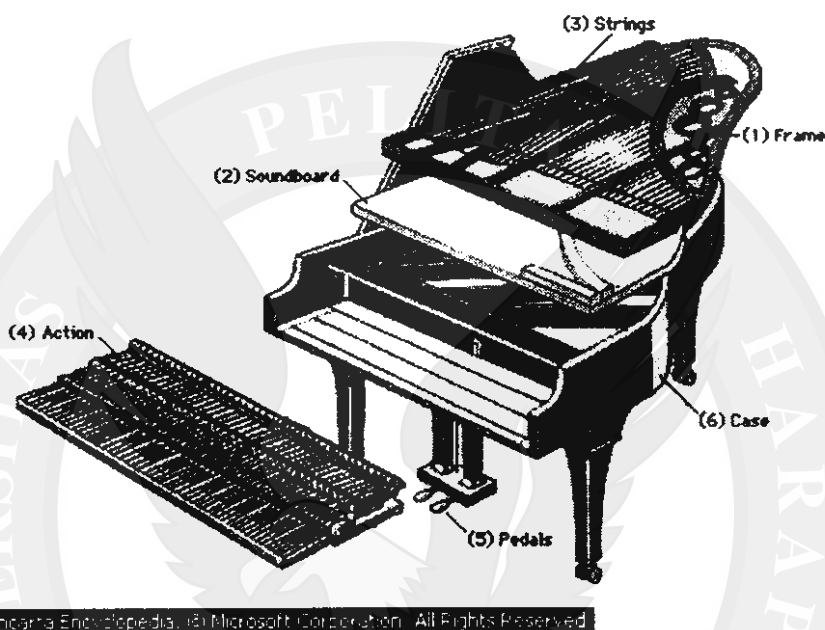
- a. Untuk ibu jari pada tangan kanan dan tangan kiri menggunakan angka 1
- b. Untuk jari telunjuk pada tangan kanan dan tangan kiri menggunakan angka 2
- c. Untuk jari tengah pada tangan kanan dan tangan kiri menggunakan angka 3

<sup>3</sup> Soeharto, M. Kamus Musik, Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia, 1332. hal.14



- d. Untuk jari manis pada tangan kanan dan tangan kiri menggunakan angka 4
- e. Untuk jari kelingking pada tangan kanan dan tangan kiri menggunakan angka 5

Dibutuhkan teknik yang benar untuk memainkan piano dengan baik. Oleh karena itu para pemula perlu mengetahui penjarian yang benar dalam memainkan tangga nada (scale), triad, chord dan sebagainya. Sebelum melangkah lebih jauh dalam mempelajari alat musik piano, para pemula harus mengetahui juga tentang sikap ketika memainkan piano. Beberapa hal ini adalah sikap dalam bermain piano ;



1. Posisi duduk yang benar adalah hanya menduduki separuh bagian kursi saja.
2. Badan harus dalam posisi tegak (bagian punggung).
3. Posisi badan berada di depan not C tengah.
4. jarak antara kursi dan piano minimal 50 cm (orang dewasa) dan 30 cm (anak - anak).

## 2. Tangga nada

Tangga nada adalah “urutan nada yang disusun secara berjenjang., baik jenjang naik maupun jenjang turun seperti : do - re - mi - fa - sol - la - si - do dengan do - si - la - sol - fa - mi - re - do”<sup>4</sup>. Penjarian yang

<sup>4</sup> Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2003, hal.368








benar dalam mempelajari tangga nada akan membantu orang dalam latihan. Setiap tangga nada mempunyai penjarian yang berbeda - beda. Maka dalam mempelajarinya dibutuhkan ketekunan dan daya ingat yang bagus.

Tangga nada mempunyai banyak macam / jenis. Umumnya yang dipelajari antara lain: tangga nada mayor dan tangga nada minor ( minor natural, minor harmonik, minor melodik ).

### 3. Bentuk, Nama Not Dan Nilai Not

Dalam mempelajari musik perlu adanya keseimbangan antara kemampuan praktek dan teori. Sebelum mempelajari alat musik lebih dalam perlu untuk mengetahui nama not yang dimainkan. Demikian pula dalam mempelajari ritme perlu diketahui nilai not, bentuk dan nama not itu sendiri.

Sebagai teori dasar tentang bentuk, nilai dan nama not umumnya para pemula hanya mendapatkan not dengan nilai 4 ketuk, 2 ketuk, 1 ketuk. Untuk mengetahui lebih jelasnya, dibawah ini adalah contoh not - not yang disajikan dalam bentuk tabel.






	Not 1/16	1/4 ketuk
Bentuk 	Nama Not	Nilai Not
	Not Penuh	4 ketuk
	Not 1/2	2 ketuk
	Not 1/4	1 ketuk
	Not 1/8	1/2 ketuk



## 4. Tanda Istirahat

Tanda istirahat memiliki nilai ketukan yang sama dengan not. Jika terdapat tanda istirahat artinya alat musik harus atau vocal harus berhenti sesuai dengan ketukannya.

Adapun contoh - contoh tanda istirahat yang akan dipelajari meliputi :

Bentuk	Nilai
	4 ketuk
	2 ketuk
	1 ketuk
	1/2 ketuk
	1/4 ketuk

## 5. Akord

Akord adalah " Paduan beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan aling sedikit terdiri dari 3 nada "<sup>5</sup>. Dalam memainkan sebuah lagu pemain harus mengetahui akord apa yang harus ditekan untuk mengiringi lagu tersebut.

Pengetahuan ini sangat penting, terlebih dalam memainkan lagu - lagu gereja ( kristen protestan ). Memainkan lagu - lagu gereja yang tercipta akhir - akhir ini akan terasa lebih mudah jika mengetahui akordnya dan digabungkan dengan irama - irama tertentu.

## 6. Tanda Dinamika


Tanda dinamika adalah keras lembutnya dalam cara memainkan musik.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Ibid, hal.83

<sup>6</sup> Ibid, hal.116



Tanda - tanda dinamika secara umum antara lain :

Simbol	Nama	Keterangan
<i>f</i>	Forte	Keras
<i>mf</i>	Mezzoforte	Agak keras
<i>ff</i>	Fortissimi	Sangat keras
<i>p</i>	Piano	Lembut
<i>mp</i>	Mezzopiano	Agak lembut
<i>pp</i>	Pianissimo	Sangat lembut
	Crescendo	Semakin lama semakin keras
	Decrescendo	Semakin lama semakin lembut

## Tugas dan Tanggung Jawab

Selama pelaksanaan magang di Harvets International Theological Seminary tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya adalah memberikan pendidikan musik ( khususnya piano ) untuk semester I dan III, dengan tingkat kemampuan mahasiswa yang berbeda - beda, karena ada sebagian mahasiswa yang sudah belajar sebelumnya dan ada pula yang belum pernah mengenyam pendidikan piano ( mahasiswa yang mengambil mata kuliah wajib piano ).

Adapun perincian tugas yang diberikan selama magang di HITS adalah sebagai berikut :

1. Membuat silabus pelajaran musik untuk semester I dan III selama 1 semester.
2. Mengajar piano semester I dan III.
3. Mendidik mahasiswa untuk menjadi pemain musik secara profesional.
4. Memberikan motivasi yang membangun kepada setiap mahasiswa.
5. Bertanggung jawab penuh kepada dosen pembina terhadap setiap kegiatan proses belajar mengajar.





Pelaksanaan magang di HITS dilaksanakan setiap hari selasa dan hari jumat pukul 09.00 - 12.00. Kurikulum proses belajar mengajar untuk setiap mata kuliah dibagi menjadi 3 session yaitu 3 x 50 menit dengan waktu istirahat 2 x 15 menit. Proses pembelajaran piano di HITS untuk semester I ini sedikit berbeda, hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang cukup banyak sehingga pengajar mengambil kebijaksanaan untuk membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Jumlah mahasiswa musik untuk semester 1 adalah 23 orang dan untuk semester III adalah 4 orang. Untuk mahasiswa musik semester III waktu yang diberikan kepada masing - masing mahasiswa adalah 45 menit untuk setiap orangnya.

## Uraian Proses Pembelajaran

Pokok pelajaran dalam proses pembelajaran semester I dan III di HITS yang diberikan oleh penulis adalah praktek piano ( sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati ).

Pada pertemuan pertama, mahasiswa diberikan materi - materi dasar dalam pembelajaran musik. Adapun materi yang diberikan adalah :

1. Pengenalan nama not, bentuk not dan nilainya.
2. Pengenalan tanda birama, nada dasar.
3. Pengenalan garis para nada, *treble clef*, *bass clef*, C tengah.
4. Pengenalan susunan jari tangan kanan dan kiri menggunakan angka.
5. Tangga nada mayor dan triad C dan G.
6. Rumus akord. Yang dimaksud dengan rumus akord antara lain:

Akord	Rumus	Simbol
Mayor	1 3 5	M
Minor	1 3b 5	M
Mayor 7	1 3 5 7	M7
Dominant 7	1 3 5 7b	.....7
Minor 7	1 3b 5 7b	m7



Keterangan :

1. Angka pada kolom rumus akord melambangkan tingkatan not dan berlaku untuk semua akord, Misalnya C mayor, G mayor dan lain sebagainya.

Jenis latihan yang dilakukan hanya bersifat praktek, jadi mahasiswa langsung diajar untuk mempraktekkan teknik penjarian yang benar dalam mempelajari tangga nada mayor. Para mahasiswa semester I dituntut untuk menyelesaikan semua tangga nada dengan jangkauan 2 oktaf *ascending* dan *descending* dan menggunakan 2 tangan. Sedangkan untuk semester III dengan jangkauan 4 oktaf *ascending* dan *descending*.

Dalam materi pembelajaran, mahasiswa semester I di bagi menjadi 2 kelompok yaitu : kelompok mayor piano dan wajib piano. Tentu tugas yang diberikan kepada 2 kelompok ini berbeda. Kelompok wajib piano adalah para mahasiswa yang bukan memilih mayor piano.

Adapun tugas yang harus diselesaikan untuk setiap mahasiswa dalam setiap kali pertemuan adalah :

1. Dua tangga nada mayor beserta *triadnya*.
2. Latihan pergerakan akord ( *Progressian chord* ).
3. Menyelesaikan lagu wajib dan lagu pilihan menggunakan not balok sebagai bahan untuk ujian akhir semester.
4. Memainkan lagu gereja dengan menggunakan iringan ( mahasiswa semester III ).

Latihan pergerakan akord berfungsi agar mahasiswa mempermudah mahasiswa dalam memainkan lagu - lagu gereja. Contoh pergerakan akord tersebut antara lain :

1. ||: C/ / / / | F / / / :||
2. ||: C/ / / / | Am / / / |  
| F / / / / | G / / / :||
3. ||: C/ Em / / | F / G / :||
4. ||: C/ G/B / / | Am / C/G / |  
| F / Em / / | Dm / G / :||

Pemilihan lagu gereja untuk semester I hanya terbatas pada lagu - lagu yang mempunyai nada dasar C mayor, G mayor, F mayor dan menggunakan birama 2/4, 3/4, 4/4. tipe Mahasiswa semester I hanya dituntut untuk memainkan musik pengiring lagu saja bukan musik *instrumental*. Sedangkan untuk semester III sudah mulai mempelajari memainkan musik *instrumental*.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pelaksanaan magang yang dilakukan selama penulis menjadi salah satu pengajar di Harvest International Theological seminary, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan pengajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Mengajar bukanlah sesuatu yang mudah karena dibutuhkan kesabaran dan tanggung jawab dalam mengajar dan mendidik.
2. Kurikulum yang jelas akan memudahkan pengajar didalam proses belajar mengajar, dan penyampaian materi harus menggunakan bahasa yang sederhana supaya mudah untuk di mengerti / dipahami oleh mahasiswa.
3. Pada kesempatan magang ini penulis menyadari bahwa seorang pengajar harus dibekali dengan pengetahuan praktek dan teori musik. Teori musik sekolah yang pelajari penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Pelita Harapan sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam praktek magang ini.
4. Komunikasi yang baik antara pengajar dan mahasiswa merupakan salah satu faktor penunjang terciptanya proses belajar mengajar yang nyaman.

## Saran

Dalam proses belajar mengajar seorang pengajar dituntut untuk memiliki kesabaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap mahasiswa dalam menyampaikan materi yang diberikan. Seorang pengajar juga harus memahami materi yang akan diberikan dengan baik, sehingga materi yang diberikan tidak setengah - setengah dan pengajar dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa.

Pemahaman karakter mahasiswa dan kemampuan ( keahlian dalam bermusik ) juga perlu diketahui bagi para pemegang selanjutnya, karena para mahasiswa yang ada memiliki tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda - beda. Hal ini akan membantu pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diberikan. Selain pemahaman karakter masing - masing mahasiswa, memotivasi mahasiswa agar mempunyai semangat belajar dan berbagi pengalaman kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mengulangi kesalahan yang pengajar telah alami. dalam wawancaranya di majalah *staccato*, Iswargia R Sudarno mengatakan



“sebagai seorang guru saya akan selalu mencoba menjadi motivator siswa-siswa saya”<sup>7</sup>, Hal inilah yang memotivasi penulis.

Penambahan ruangan musik dan alat musik ( khususnya piano ) sangat diperlukan, mengingat jumlah mahasiswa yang cukup banyak ( semester I ) dan bertambah setiap tahunnya. Hal ini tidak sebanding dengan alat musik ( piano ) yang jumlahnya hanya 1 buah. Koordinasi yang baik antara pihak fakultas dan pemegang kunci ruangan belajar harus ada kejelasan, sehingga proses belajar mengajar dapat di mulai tepat pada waktunya.

Karena banyaknya jumlah mahasiswa ( semester I ) yang memilih mata kuliah mayor piano maka, perlu ditambahkan waktu pertemuan untuk setiap mahasiswa. Waktu yang harus disediakan minimal 30 menit setiap kali pelaksanaan proses belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2003
- Barker, Ken. *Big Red Book of EZ Piano solos volume 2*. USA: Parris Printing, Nashville, 2003
- Harvest International Seminary Theological Seminary Catalogue 2005  
2006
- Prawira, Jonathan. *Songs from the Heart of Jonathan Prawira*. Jakarta: New Well Ministry, 2005
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia, 1992
- Soewita, M, D.S *Tehnik Termudah Menulis Dan Membaca Not Balok*. Jakarta:CV. Titik Terang, 1993
- Sutanto, Eddy F, *Edukasi dan Informasi Musik STACCATO*. Jakarta : Penerbit Media Profesional. Juli 2006

---

<sup>7</sup> Sutanto, Eddy F. *Edukasi dan Informasi musik STACCATO*, Jakarta: Penerbit Media Profesional, Juli 2006, hal.39